



# MR.D.I.Y. INDONESIA

Paparan Tahunan 2025:  
Paparan Kinerja  
Perseroan Tahun Buku 2024

*25 Maret 2025*

Strictly Private & Confidential | September 2024

**MR.D.I.Y.**  
Always Low Prices

# Sanggahan dan Pernyataan Kehati-hatian

## Informasi Berwawasan ke Depan (*Forward-Looking Statements*)

Dokumen ini dapat memuat informasi atau pernyataan yang berwawasan ke depan termasuk namun tidak terbatas pada diskusi atas strategi, rencana ke depan dan kinerja keuangan indikatif dimasa mendatang (selanjutnya secara bersama-sama disebut "*forward-looking information*"). Seluruh informasi dalam dokumen ini yang secara jelas bukan termasuk informasi historis atau yang harus bergantung pada kejadian di masa depan atau selanjutnya adalah *forward-looking information* yang dipersiapkan sampai dengan tanggal dokumen ini didasarkan pada opini dan estimasi manajemen serta informasi yang tersedia untuk manajemen sampai dengan tanggal dokumen ini. Dalam kasus tertentu, *forward-looking information* dapat dikenali dengan penggunaan istilah berwawasan ke depan seperti "diharapkan", "mungkin", "dapat", "akan", "harus", "bertekad", "mengantisipasi", "berpotensi", "mengajukan", "memperkirakan", dan kata-kata, ekspresi, atau frasa serupa, termasuk juga variasi-variasinya dalam bentuk negatif atau tata bahasa tertentu, atau pernyataan bahwa kejadian tertentu "dapat" atau "akan" terjadi, atau pada saat mendiskusikan strategi.

*Forward-looking information* didasarkan pada sejumlah ekspektasi internal, estimasi, proyeksi, dan asumsi saat ini, serta keyakinan bahwa, sesuai pandangan wajar manajemen, secara inheren bergantung pada ketidakpastian dan kontinjensi bisnis, ekonomi, kompetitif, atau lainnya. Informasi tersebut tidak dapat dianggap sebagai jaminan atas kinerja di masa yang akan datang yang melibatkan risiko yang sudah dan belum diketahui, ketidakpastian, serta faktor-faktor lain (termasuk faktor risiko yang telah diungkapkan pada Prospektus IPO Perseroan terkait dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan Dan Pembahasan dan Analisis Manajemen), yang mungkin mengakibatkan hasil, kinerja, atau pencapaian aktual berbeda secara signifikan dari hasil, kinerja, atau pencapaian masa depan yang diungkapkan atau tersirat oleh *forward-looking information* tersebut. Segala estimasi, strategi investasi dan bisnis, atau pandangan yang dicantumkan di dalam Laporan Tahunan ini adalah berdasarkan kondisi pasar pada saat ini, dan/atau data yang disediakan oleh pihak ketiga yang tidak terafiliasi, dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Apabila informasi tertentu dalam Laporan Tahunan ini diperoleh dari sumber pihak ketiga, Perseroan belum melakukan verifikasi informasi tersebut secara independen, dan terdapat risiko bahwa asumsi yang dibuat dan kesimpulan yang diambil berdasarkan informasi tersebut tidak akurat atau lengkap. Kecuali diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan, Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memperbaharui atau merevisi *forward-looking information* tersebut dikarenakan adanya informasi, kejadian atau hal baru lainnya. Pembaca dianjurkan untuk tidak bergantung pada *forward-looking information*, dimana hal ini tidak untuk dipandang sebagai dasar tunggal untuk membuat keputusan investasi apapun.

## Pengukuran Keuangan Non-PSAK

Perseroan menggunakan pengukuran keuangan non-PSAK yaitu EBITDA. Pengukuran keuangan non-PSAK ini memiliki keterbatasan tertentu karena tidak memasukkan dampak dari biaya-biaya tertentu yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian Perseroan yang diperlukan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya. Pengukuran non-PSAK ini tidak ditujukan untuk menggantikan penyajian hasil keuangan Perseroan yang sesuai dengan PSAK. Dengan demikian, pengukuran keuangan non-PSAK ini harus dipertimbangkan sebagai informasi tambahan, bukan sebagai pengganti, atau terpisah dari, pengukuran yang disusun sesuai dengan PSAK.

## Informasi Keuangan Konsolidasian

Perseroan menyajikan hasil untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023. Informasi keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 diambil dari laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 (dengan informasi keuangan konsolidasian pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 dicantumkan sebagai komparatif) yang telah diaudit oleh Akuntan Publik sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dengan opini tanpa modifikasi dalam laporan yang diterbitkan tertanggal 24 Maret 2025.

Selain itu, Perseroan menyajikan beberapa informasi keuangan konsolidasian secara proforma seolah PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") dan anak perusahaannya telah dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023. Proforma informasi keuangan tersebut telah disusun berdasarkan informasi keuangan historis Perseroan. Proforma informasi keuangan ini (i) tidak dapat diartikan sebagai kinerja keuangan atau hasil operasional Perseroan yang lengkap jika transaksi-transaksi telah diselesaikan pada dan untuk periode yang disajikan; (ii) disajikan berdasarkan informasi yang tersedia saat ini dan perkiraan serta asumsi yang diyakini oleh manajemen Perseroan dianggap wajar pada tanggal diterbitkannya dokumen ini; (iii) diperuntukkan hanya dengan tujuan untuk penyajian informasi; dan (iv) tidak mencerminkan semua keputusan yang diberlakukan oleh Perseroan setelah konsolidasi. Selanjutnya, informasi proforma tersebut disajikan hanya dengan tujuan untuk memberikan ilustrasi dan informasi serta tidak dapat menjadi indikasi atas hasil operasional atau kondisi keuangan Perseroan di masa mendatang sebagai perusahaan terbuka. Informasi keuangan konsolidasian proforma ini telah ditelaah secara terbatas untuk kegunaan internal oleh pihak ketiga.

## Metrik Operasional

*Same Store Sales Growth* atau SSSG adalah sebuah metrik yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan pendapatan dari toko-toko yang telah beroperasi selama minimal 24 bulan. SSSG toko untuk suatu periode (misalnya 6 atau 12 bulan) dihitung dengan membagi (a) pendapatan yang dihasilkan oleh toko selama periode tersebut setelah dikurangi pendapatan yang dihasilkan oleh toko yang sama dengan durasi yang sama paotoda tahun sebelumnya, dengan (b) pendapatan yang dihasilkan oleh toko yang sama dengan durasi yang sama pada tahun sebelumnya. Oleh karena itu, SSSG untuk periode enam bulan hanya dapat dihitung untuk toko yang telah beroperasi minimal 24 bulan sejak 1 Juli pada dua tahun sebelumnya dan tetap beroperasi selama enam bulan untuk periode yang relevan dan SSSG untuk periode 12 bulan hanya dapat dihitung untuk toko yang telah beroperasi minimal 24 bulan sejak 1 Januari pada dua tahun sebelumnya dan tetap beroperasi sepanjang tahun yang relevan.

# **1. Ikhtisar Bisnis**

2. Kinerja Keuangan

3. Pembahasan Manajemen

# Kilas Tahun Buku 2024



Pendapatan  
**Rp6.789,6 miliar**  
(↑73,9% YoY)

Margin Laba Kotor  
**55,0%**  
(↑13,0 p.p. YoY)

Laba Tahun Berjalan -  
Bersih ("PAT")  
**Rp1.078,3 miliar**  
(↑205,6% YoY)

Margin PAT  
**15,9%**  
(↑6,9 p.p. YoY)

Kas bersih yang  
diperoleh dari aktivitas  
operasi  
**Rp1.289,7 miliar**  
(↑62,1% YoY)

Gearing ratio  
**0,5x**

**961**  
toko  
**270**  
toko baru

Return on Equity  
**34,9%**



# Jaringan Toko pada 31 Desember 2024

Jumlah toko di  
Indonesia

961



Total Penambahan pada tahun 2024: 270 toko

Jumlah toko pada tanggal 31 Desember 2024

# Memperluas Jangkauan Nasional untuk menjadi *Brand #1* Peralatan Rumah Tangga

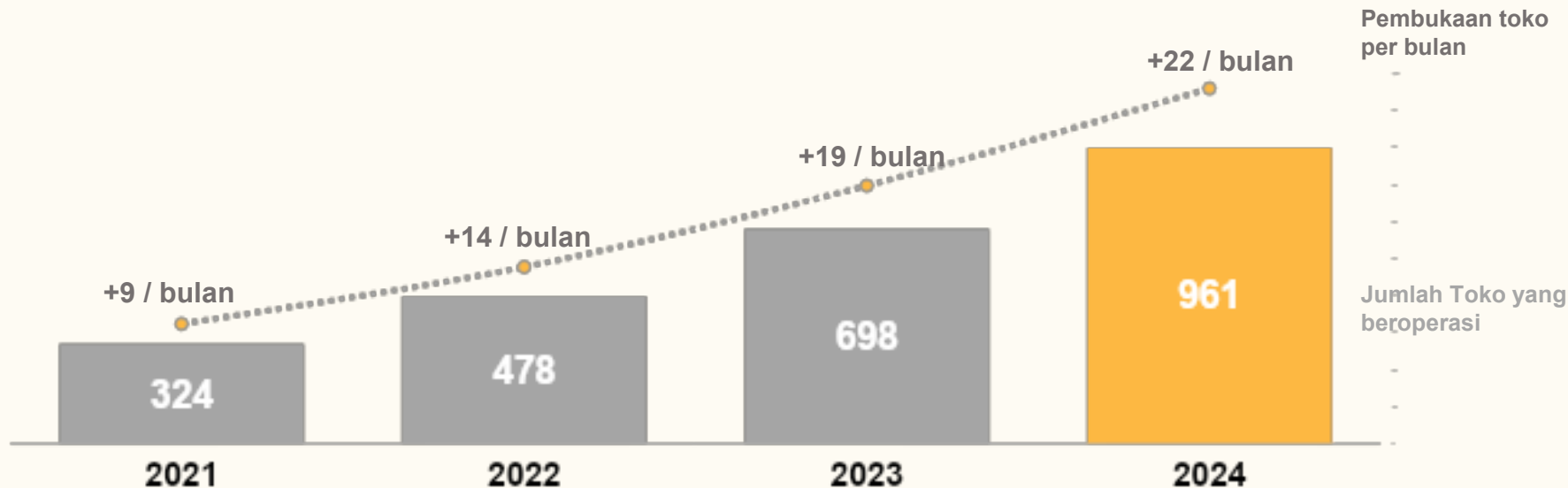
Jumlah Pembukaan Toko  
Baru pada tahun 2023

222

Jumlah Pembukaan Toko  
Baru pada tahun 2024

270

(↑ +22% vs 2023)



# pulau

7 / 7

100% cakupan lintas pulau  
utama

# provinsi

37 / 38

cakupan sekitar 97% lintas  
provinsi

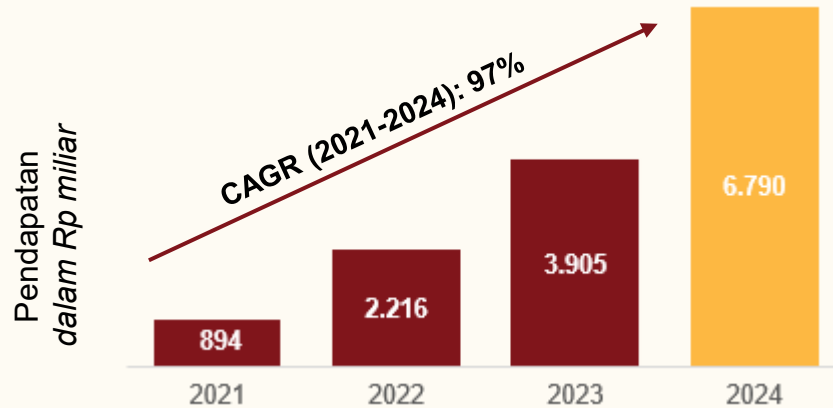
# kota dan kabupaten

389 / 514

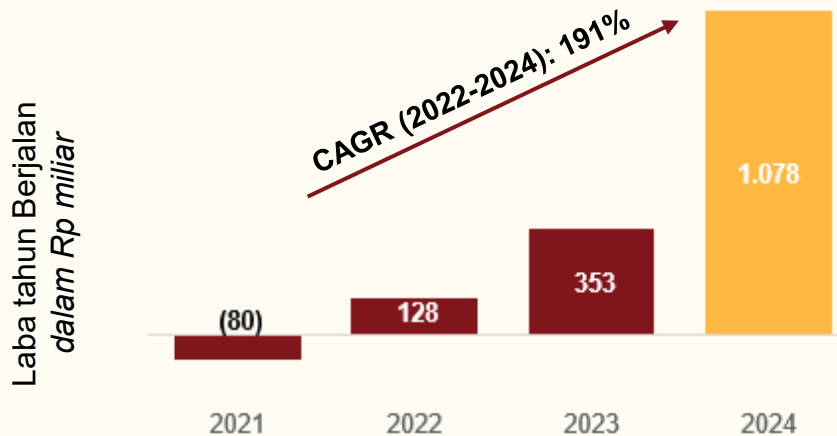
cakupan sekitar 75% lintas  
kota dan kabupaten

Catatan: Figur pada tahun 2021 - 2023 berbasis proforma konsolidasi

# Pertumbuhan konsisten dari tahun ke tahun (*Year-on-Year*)



- Pertumbuhan pendapatan yang solid dengan CAGR (2021 - 2024) sebesar 97%
- Pertumbuhan *topline* yang kuat didorong oleh ekspansi toko yang pesat



- Pertumbuhan laba yang solid dengan CAGR (2022-2024) sebesar 191%
- Pertumbuhan didorong oleh manajemen biaya yang efektif, didukung dengan laba toko yang lebih tinggi dan biaya operasional gudang dan Kantor Pusat yang lebih rendah

\*Catatan: CAGR laba tahun berjalan berdasarkan kinerja tahun 2022 - 2024 dikarenakan rugi bersih pada tahun 2021

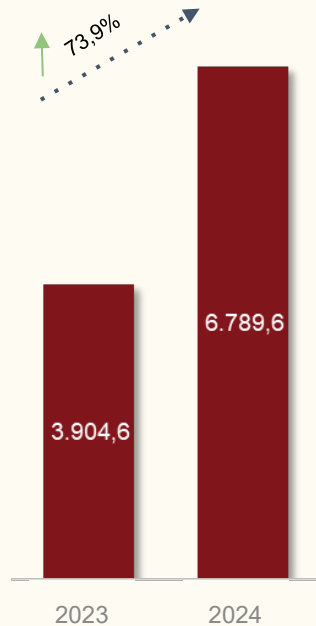
1. Ikhtisar Bisnis
- 2. Kinerja Keuangan**
3. Pembahasan Manajemen



# Metrik Keuangan Utama

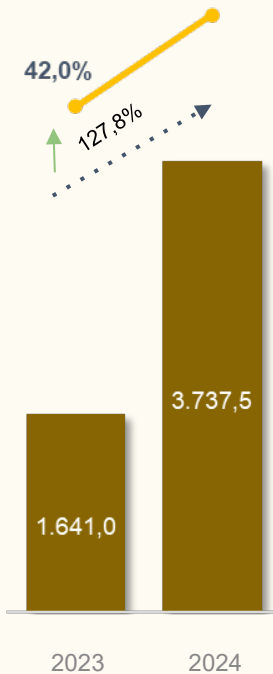
## Pendapatan

Rp miliar



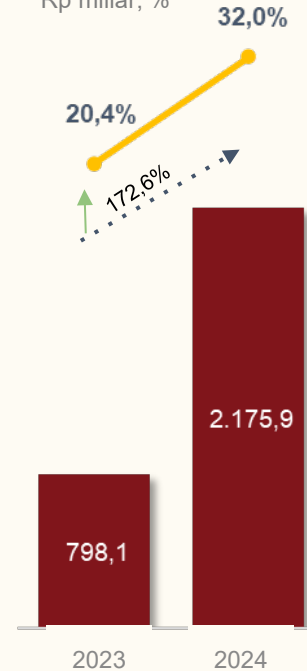
## Laba Kotor dan Margin

Rp miliar, %



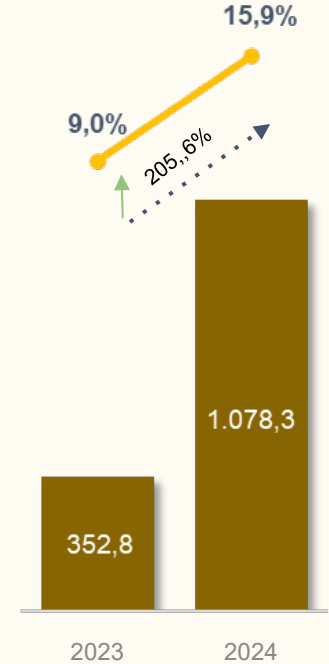
## EBITDA dan Margin

Rp miliar, %



## PAT dan Margin

Rp miliar, %

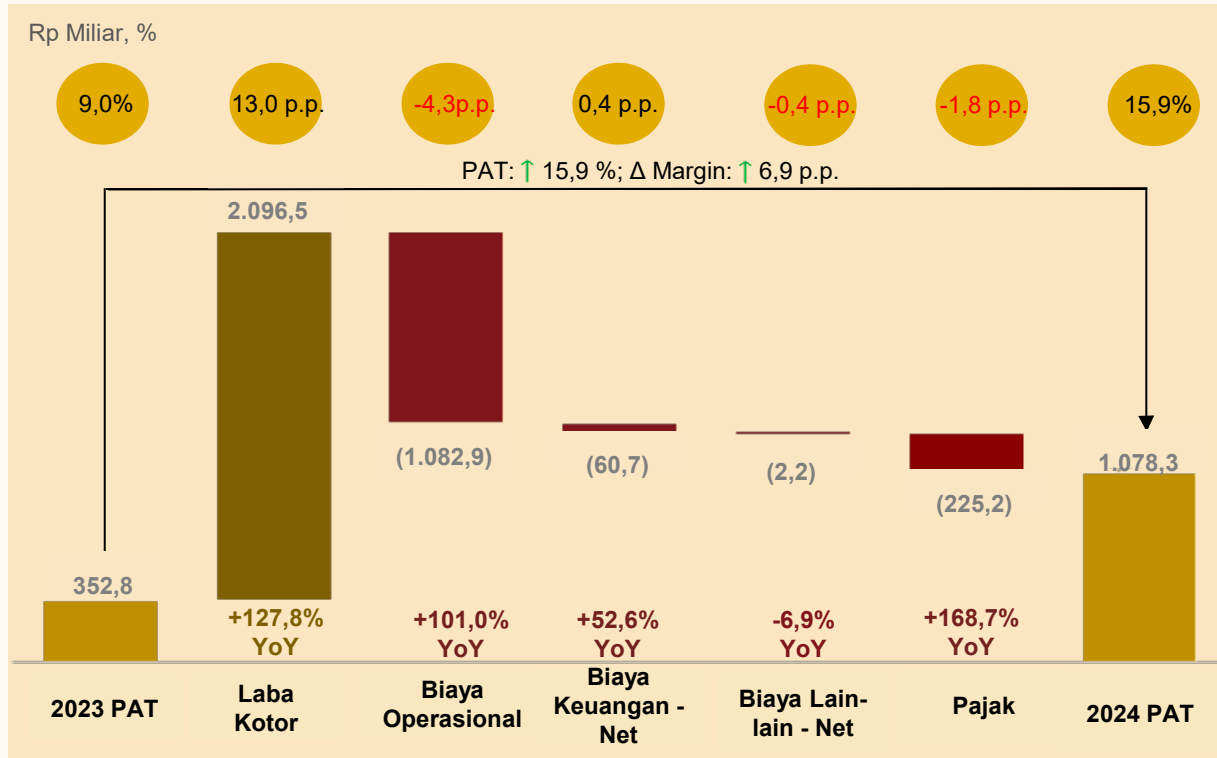


### 2024 vs 2023

- Pendapatan meningkat sebesar 73,9% yang didorong oleh jaringan toko yang berkembang (termasuk akuisisi PT Mitra Indoguna Yasa) dan aktivitas pemasaran untuk meningkatkan *foot traffic*
- Margin laba kotor meningkat sebesar 13,0 p.p. menjadi 55,0%, didukung oleh peningkatan skala ekonomi dan optimisasi ragam pilihan produk
- Margin EBITDA dan PAT yang dilaporkan masing-masing sebesar 32,0% dan 15,9%

# Gambaran Umum terkait perihal Biaya Utama Tahun 2024

## Margin Perubahan ke PAT



## Detil Biaya Operasional



### Tahun buku 2024 vs 2023:

- Margin PAT 6,9 p.p. lebih tinggi disebabkan oleh peningkatan pendapatan dan margin laba kotor
- Biaya G&A meningkat 4,3 p.p. dikarenakan dari konsolidasi PT MIY, biaya karyawan yang lebih tinggi untuk meningkatkan tingkat layanan dan kontrol, serta peningkatan struktur organisasi untuk menjadi perusahaan tercatat

# Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Rp(Miliar)	2024	2023	% perubahan*
Pendapatan	6.789,6	3.904,6	73,9
Beban Pokok Penjualan	(3.052,0)	(2.263,6)	34,8
<b>Laba kotor</b>	<b>3.737,5</b>	<b>1.641,0</b>	<b>127,8</b>
Beban umum dan administrasi	(2.154,7)	(1.071,7)	101,0
<b>Laba dari operasional</b>	<b>1.582,9</b>	<b>569,3</b>	<b>178,1</b>
Pendapatan keuangan	5,5	6,8	(18,8)
Beban keuangan	(181,6)	(122,1)	48,7
Pendapatan lain-lain - Bersih	30,2	32,4	(6,9)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>1.437,0</b>	<b>486,3</b>	<b>195,5</b>
Beban pajak penghasilan - Bersih	(358,7)	(133,5)	168,7
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>1.078,3</b>	<b>352,8</b>	<b>205,6</b>
<b>Data keuangan lainnya:</b>			
Margin laba kotor (%)	55,0	42,0	13,0 p.p.
EBITDA (Rp miliar)	2.175,9	798,1	172,6
Margin EBITDA (%)	32,0	20,4	11,6 p.p.
Margin laba bersih (%)	15,9	9,0	6,9 p.p.

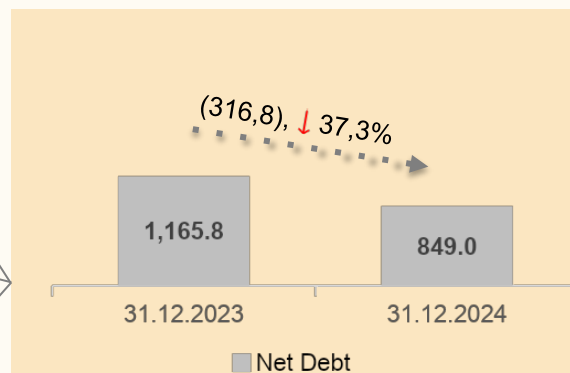
\*Catatan: Varians dalam % perubahan disebabkan oleh pembulatan.

# Laporan Posisi Keuangan

Rp (miliar)	Teraudit 31.12.2024	Teraudit 31.12.2023	% perubahan*
<b>Aset Tidak Lancar</b>			
Properti dan peralatan	1.478,1	933,7	58,3
Aset hak guna	1.207,0	559,8	115,6
Aset lainnya	402,1	551,0	(27,0)
<b>Aset Lancar</b>			
Persediaan	1.894,9	929,6	103,8
Piutang usaha & lainnya	0,6	21,1	(97,1)
Saldo kas dan bank	672,7	291,4	130,9
Aset lainnya	679,8	358,6	89,6
<b>Total Aset</b>	<b>6.335,3</b>	<b>3.645,2</b>	<b>73,8</b>
<b>Liabilitas Tidak Lancar</b>			
Liabilitas sewa	310,3	153,1	102,7
Pinjaman	764,5	1.250,1	(38,8)
Liabilitas lainnya	27,9	17,1	63,1
<b>Liabilitas lancar</b>			
Liabilitas sewa	355,9	163,9	117,2
Utang usaha & lainnya	202,9	141,8	43,1
Pinjaman	757,3	207,1	265,6
Liabilitas lancar lainnya	829,8	851,7	(2,6)
<b>Total Liabilitas</b>	<b>3.248,6</b>	<b>2.784,7</b>	<b>16,7</b>
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3.086,7</b>	<b>860,5</b>	<b>258,7</b>
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>6.335,3</b>	<b>3.645,2</b>	<b>73,8</b>

- Peningkatan aset hak-guna dan aset tetap mencerminkan ekspansi jaringan toko kami, dimana 90,7% dari aset tetap adalah terkait dengan toko.
- Pertumbuhan ini didorong oleh konsolidasi MIY dan penambahan 270 toko baru pada tahun 2024.

- Total persediaan pada tahun 2024 meningkat seiring dengan konsolidasi MIY dan persiapan persediaan untuk Tahun Baru Imlek serta Idul Fitri pada 1Q2025.



- Posisi likuiditas yang solid berasal dari arus kas operasional yang kuat, memberikan kami ruang berinvestasi untuk pertumbuhan.

- Total ekuitas meningkat sebesar 258,7% menjadi Rp 3.084,6 miliar per 31 Desember 2024.

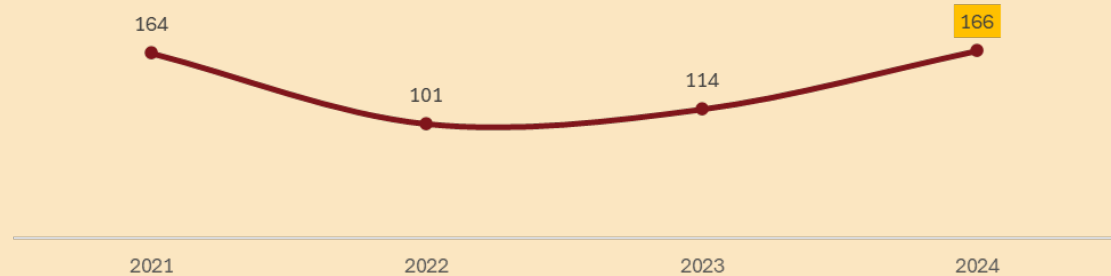
\*Catatan: Variasi dalam %perubahan disebabkan oleh pembulatan

# Rasio Keuangan Utama dan Metrik Lainnya

## Siklus konversi kas

(Hari)

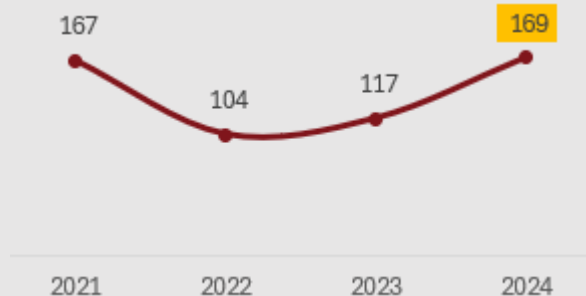
Siklus konversi kas (hari) (*cash conversion cycle days*) lebih tinggi terutama disebabkan oleh meningkatnya hari perputaran persediaan (*inventory turnover days*).



## Perputaran Persediaan

(Hari)

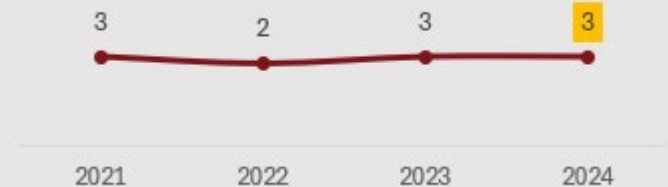
*Inventory turnover days* lebih tinggi seiring dengan konsolidasi MIY



## Perputaran utang usaha

(Days)

Perputaran utang usaha (*Trade payable turnover*) tetap konsisten.



# Rasio Keuangan Utama dan Metrik Lainnya

## Gearing ratio

(Kali)

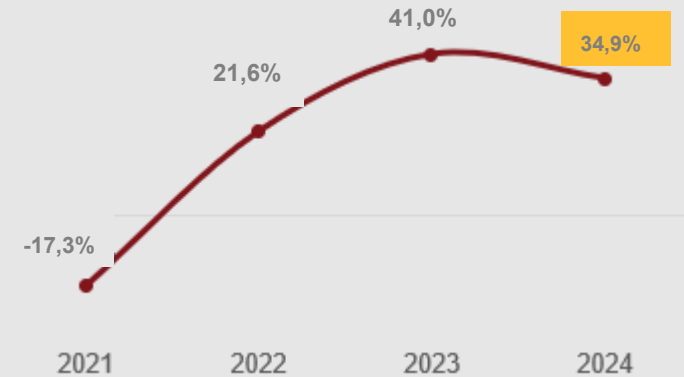
Mencerminkan keseimbangan *financial leverage* yang didukung dengan posisi kas yang kuat



## Return on equity<sup>1</sup>

(%)

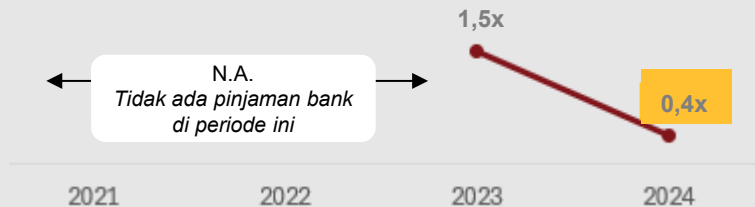
ROE lebih rendah setelah adanya tambahan modal yang disetor sepanjang tahun



## Utang bersih terhadap EBITDA<sup>2</sup>

(Kali)

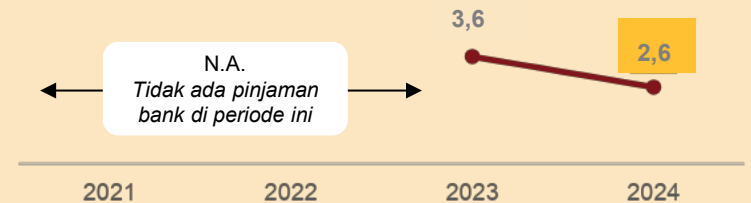
Mencerminkan kapasitas pelunasan utang yang kuat.



## Rasio cakupan layanan utang (*Debt service coverage ratio DSCR*)<sup>2</sup>

(Kali)

Perusahaan memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban utangnya



### Note:

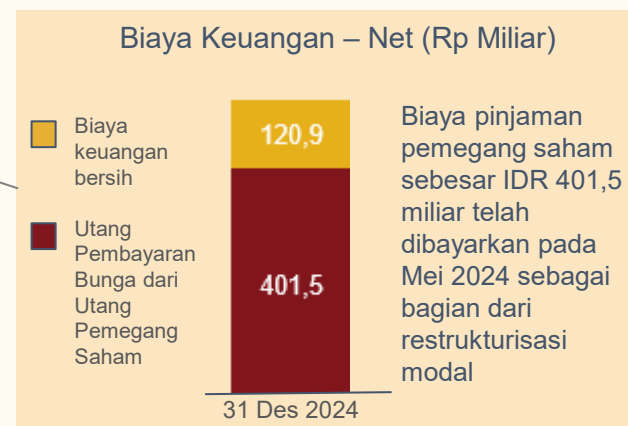
(1) Total ekuitas per akhir tahun/periode

(2) Kovenan pinjaman bank, perhitungan tidak mencakup sewa, beban bunga, dan pinjaman subordinasi pemegang saham.

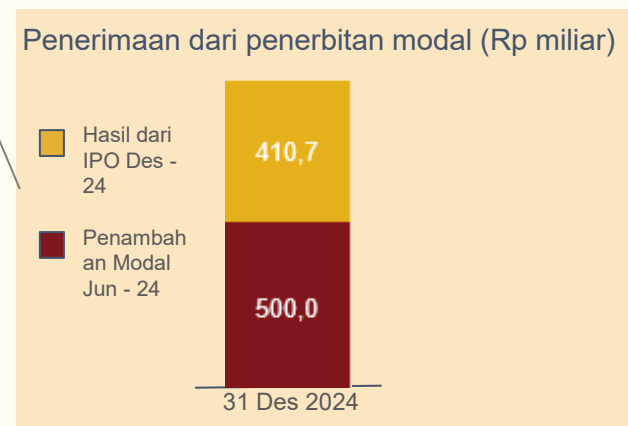


# Laporan Arus Kas

Rp (miliar)	31.12.2024	31.12.2023
Kas yang dihasilkan dari operasi	1.289,7	795,5
Pembayaran atas biaya keuangan	(522,4)	(32,8)
<b>Kas bersih dari aktivitas operasi</b>	<b>767,3</b>	<b>762,8</b>
Perolehan atas aset tetap	(706,7)	(606,2)
Akuisisi entitas anak dengan perolehan kas	(360,5)	-
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	0,4	21,5
<b>Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.066,8)</b>	<b>(584,6)</b>
Penerimaan dari pinjaman bank	1.314,7	207,1
Pembayaran atas pinjaman pemegang saham	(1.250,1)	(88,6)
Penerimaan dari penerbitan saham	910,7	2,2
Penerimaan dari transaksi pihak berelasi	394,4	177,3
Pembayaran dari transaksi pihak berelasi	(37,2)	(22,8)
Pembayaran atas dividen	-	(83,9)
Pembayaran atas sewa	(651,6)	(209,6)
<b>Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan</b>	<b>680,9</b>	<b>(18,3)</b>
<b>Kenaikan bersih kas &amp; setara kas</b>	<b>381,3</b>	<b>159,9</b>
Kas & setara kas pada awal periode	291,4	131,6
<b>Kas &amp; setara kas pada akhir periode</b>	<b>672,7</b>	<b>291,4</b>

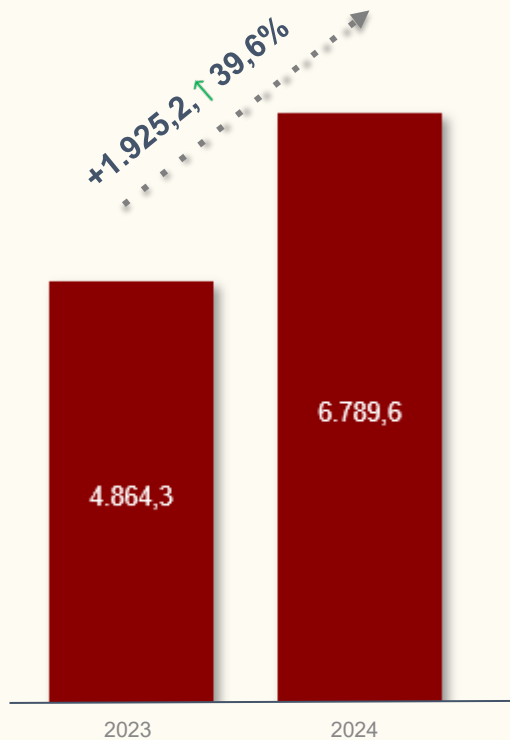


Arus kas operasional bersih **IDR 767,3 miliar** per 31 Des 2024 (↑ 0,6%)



# Toko Baru, Volume Transaksi Lebih Tinggi Mendorong Total Pertumbuhan Pendapatan (Proforma)

## Kinerja Pendapatan (Rp miliar)



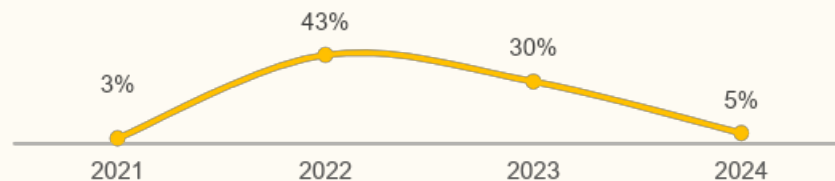
Pertumbuhan pendapatan terutama didorong oleh:

1. Perluasan jaringan toko
2. Peningkatan volume transaksi yang tumbuh sebesar 37,6% menjadi 88,7 juta pada FY2024

Catatan: Angka per FY21-23 didasarkan pada basis konsolidasi proforma.

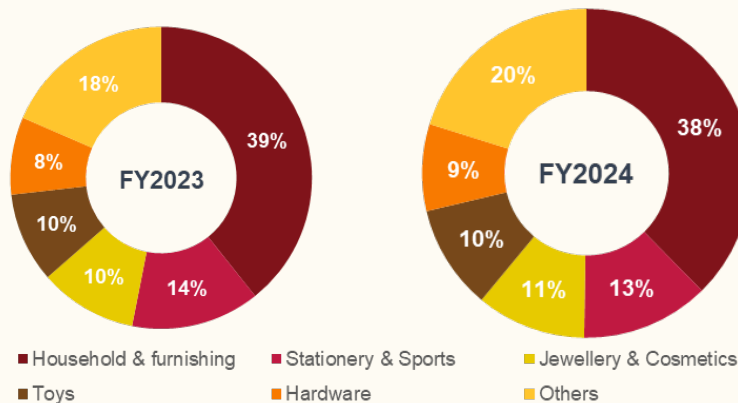
## Kinerja SSSG

SSSG diproyeksikan stabil ke depan



## Rincian berdasarkan kategori produk

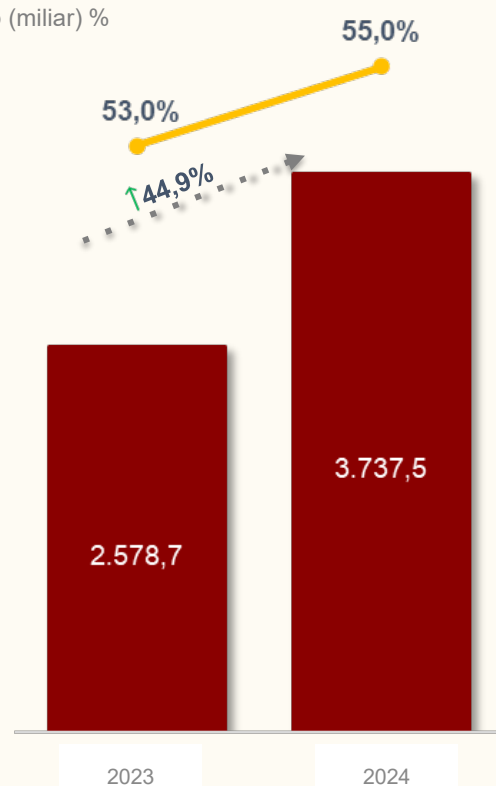
% dari pendapatan



# Metrik Keuangan Utama (Proforma)

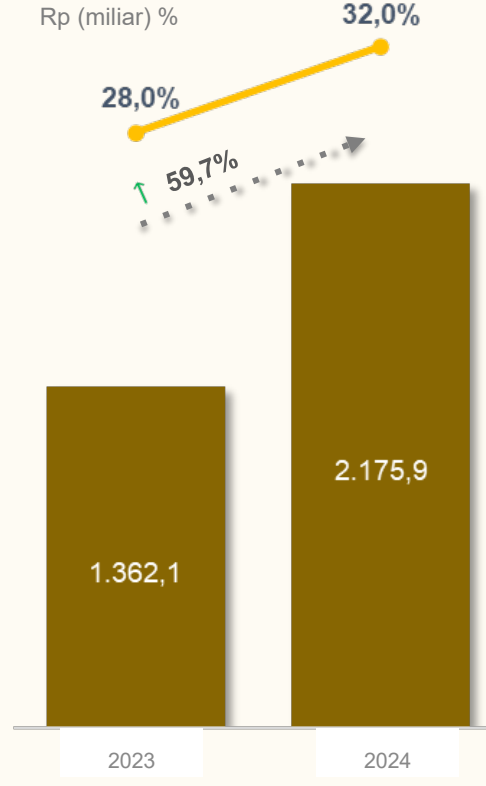
## Laba Kotor dan Margin

Rp (miliar) %



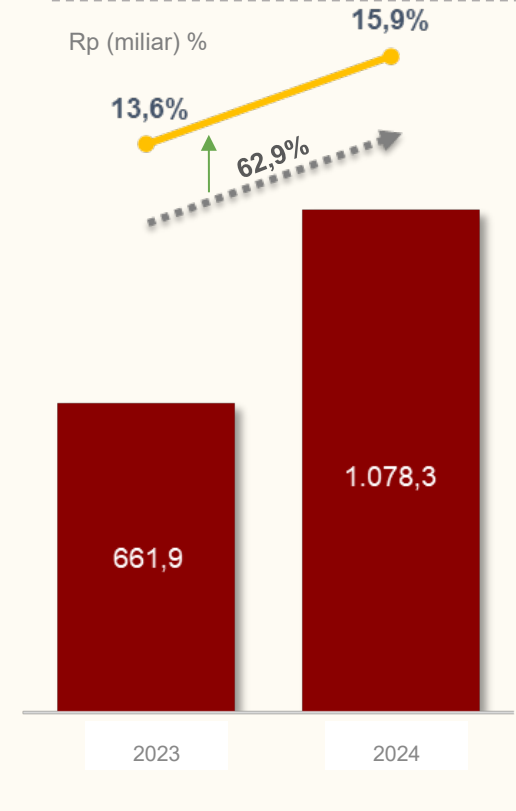
## EBITDA dan Margin

Rp (miliar) %



## Laba Setelah Pajak dan Margin

Rp (miliar) %



### 2024 vs 2023

- Margin laba kotor meningkat sebesar 2,0 p.p. menjadi 55,0%, didorong oleh peningkatan skala ekonomi dan optimalisasi komposisi produk.
- Margin EBITDA dan laba setelah pajak yang dilaporkan masing-masing sebesar 32,0% dan 15,9%.

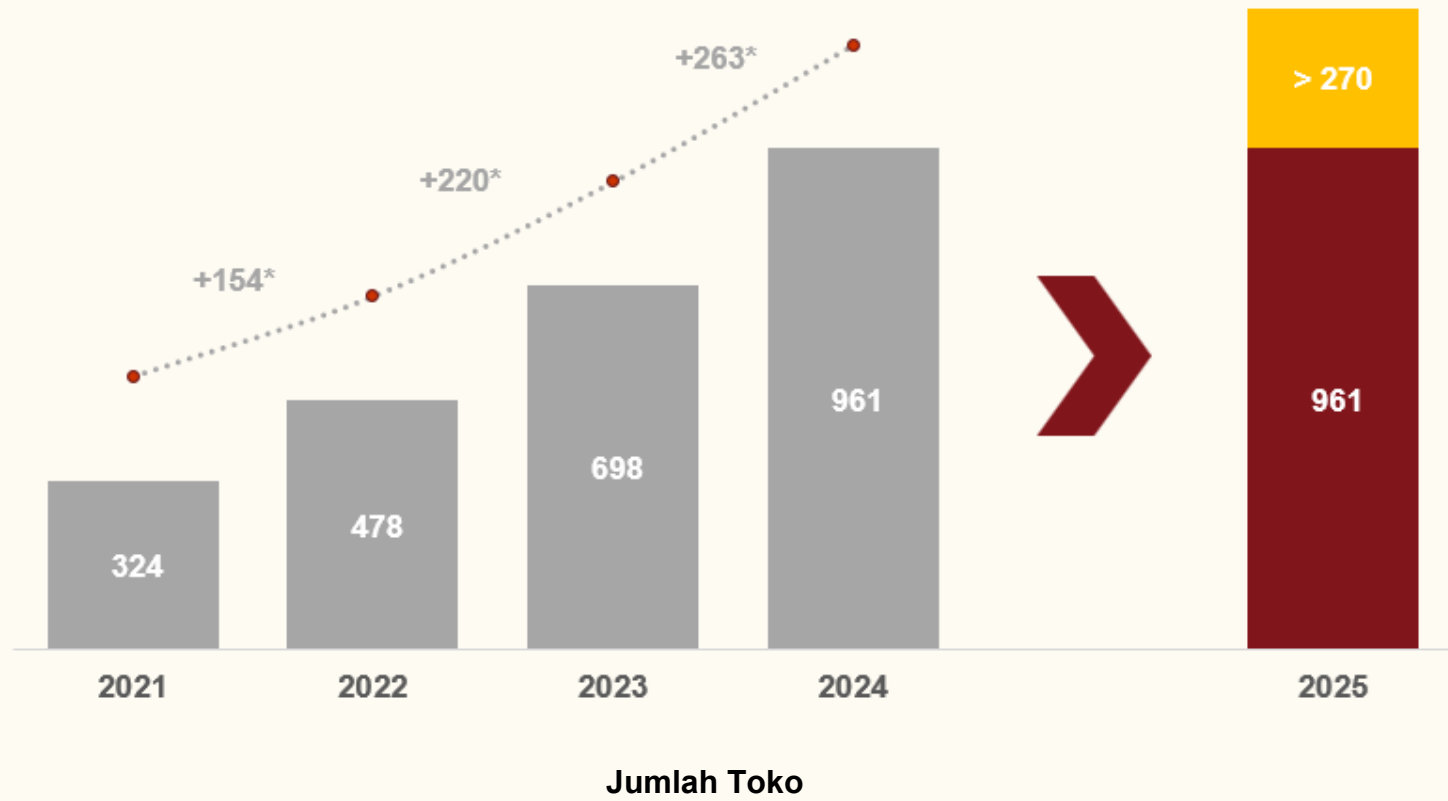
Catatan: Angka per 2021 - 2023 didasarkan pada basis konsolidasi proforma.

1. Ikhtisar Bisnis
2. Kinerja Keuangan
- 3. Pembahasan Manajemen**

# Outlook Tahun Buku 2025: Memastikan Pertumbuhan Toko yang Berkelanjutan

Jumlah pembukaan toko baru pada tahun 2024 **270**

Jumlah pembukaan toko baru pada tahun 2025 **>270**



Catatan:  
\*Jumlah net dari toko buka dan ditutup  
Figur pada tahun 2021 - 2023 berdasarkan basis proforma konsolidasi

# Apendiks



# Rekonsiliasi Laporan Laba Rugi

## Proforma Konsolidasi MIY

Rp (Miliar)	LK 2023 Diaudit	Penyesuaian	LK 2023 Pro forma
Pendapatan	3.904,6	959,7	4.864,3
Beban Pokok Penjualan	(2.263,6)	(22,0)	(2.285,6)
<b>Laba kotor</b>	<b>1.641,0</b>	<b>937,7</b>	<b>2.578,7</b>
Beban umum dan administrasi	(1.071,7)	(460,8)	(1.532,6)
<b>Laba dari operasional</b>	<b>569,3</b>	<b>476,9</b>	<b>1.046,2</b>
Pendapatan keuangan	6,8	(3,4)	3,4
Biaya keuangan	(122,1)	(18,6)	(140,7)
Pendapatan lain-lain - Bersih	32,4	(78,6)	(46,1)
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>486,3</b>	<b>376,4</b>	<b>862,7</b>
Beban pajak penghasilan - Bersih	(133,5)	(67,4)	(200,9)
<b>Laba periode berjalan</b>	<b>352,8</b>	<b>309,0</b>	<b>661,9</b>
<i>Data keuangan lainnya:</i>			
Margin laba kotor (%)	42,0		53,0
EBITDA (Rp miliar)	798,1	564,0	1.362,1
Margin EBITDA (%)	20,4		28,0
Margin laba bersih (%)	9,0		13,6

\*Catatan: Pada tanggal 31 Mei 2024, Perusahaan mengakuisisi 50.985 lembar saham PT Mitra Indoguna Yasa ("MIY") yang mewakili 99,00% kepemilikan